

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

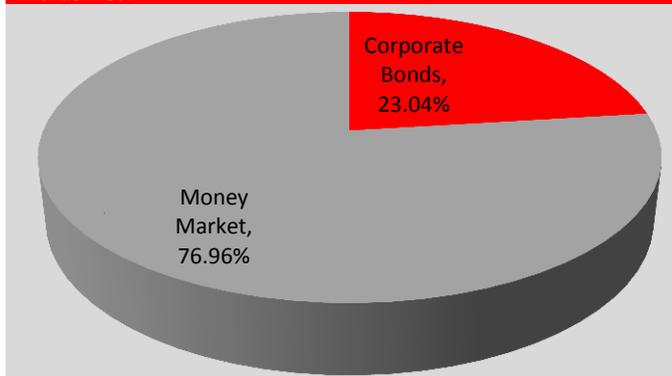
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Nopember 2015)

NAB total (Rp):	35,073.697,080.57
NAB/unit (Rp):	1,165.0699
Jumlah Unit Penyertaan:	30,104,371.4247

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.60%	1.77%	3.56%	7.19%	16.51%
IMMF	0.59%	1.66%	3.06%	6.56%	14.89%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.45%	0.07%	1.58%	4.45%	11.46%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

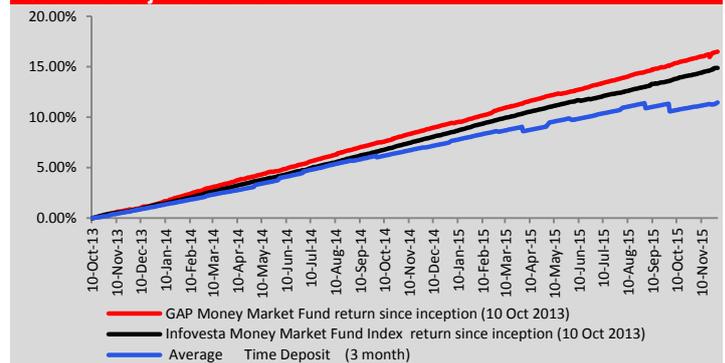
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank MNC Internasional
TD Bank Tabungan Pensiunan Negara
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP II Tahun 2015
TD Bank Victoria
TD Bank Muamalat

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer_service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi pada bulan November 2015 sebesar 0,21% (prediksi inflasi 0,2%). Selama tahun berjalan (Januari – November) laju inflasi sebesar 2,37% & inflasi dalam setahun sebesar 4,89%. BI memprediksi inflasi pada tahun ini bisa mencapai dibawah 3% dengan asumsi inflasi Desember sebesar 0,5%. BI juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2016 berada di level 5,2% hingga 5,6%. Sedangkan proyeksi perekonomian Indonesia pada kuartal IV/2015 akan bertumbuh 4,8% - 4,9%. Neraca perdagangan pada bulan Oktober mencapai US\$ 1,01 miliar, lebih rendah US\$ 10 juta dari surplus September lalu. Surplus disebabkan penurunan impor yang lebih besar dibanding penurunan ekspor. Ekspor pada Oktober mencapai US\$ 12,08 milyar atau turun 4% dibanding ekspor September lalu & turun 20,98% dibanding ekspor Oktober 2014. Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari - Oktober 2015 mencapai US\$ 127,22 milyar atau menurun 14,04% dibanding periode yang sama tahun 2014. Sedangkan impor Oktober senilai US\$ 11,07 milyar atau turun 4,27% dibandingkan September lalu, & turun 27,81% dibanding Oktober 2014. Secara kumulatif nilai impor Januari – Oktober 2015 mencapai US\$ 119,05 milyar atau turun 20,47% dibanding periode yang sama tahun 2014. Neraca transaksi berjalan membaik di 3Q15 menjadi defisit USD4 miliar atau 1,86% terhadap PDB. Angka ini membaik dibandingkan defisit 3Q14 sebesar USD7,0 miliar atau 3,02% PDB maupun defisit di 2Q15 sebesar USD4,2 miliar atau 1,95% PDB. Hal ini disebabkan penurunan impor yang relatif tajam sebesar 18,2% YoY seiring masih terbatasnya permintaan domestik. Hingga November BI masih menahan suku bunga acuan di level 7,5% & FASBI di 5,5%, namun membuka peluang penurunan BI Rate bila target inflasi akhir tahun tercapai. BI juga menetapkan penurunan giro wajib minimum (GWM) primer rupiah dari 8% menjadi 7,5% dari dana pihak ketiga. Adapun tujuan relaksasi GWM ini untuk meningkatkan pertumbuhan kredit. Kurs Rupiah sepanjang November melemah sebesar 1,47% sehingga ditutup di Rp. 13.840,-/US\$ atau sepanjang tahun 2015 (year to date) terdepresiasi 11,25% & selama setahun (YOY) melemah 13,48%. Data kepemilikan SUN per- 25 November 2015, tercatat kepemilikan investor asing sebesar Rp. 542,37 triliun (38% dari total outstanding) atau tercatat net buy Rp. 13,61 triliun sejak akhir Oktober. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar Rp. 406,26 triliun (28,4% dari total outstanding) & tercatat net sell Rp. 5,76 triliun. Posisi BI tercatat turun kembali menjadi Rp. 72,80 triliun, atau net sell Rp. 2,18 triliun. Pada bulan November, lelang surat utang domestik yg mampu diserap Pemerintah sebesar Rp. 23,05 triliun, sehingga pada kuartal IV berjalan telah terserap Rp. 45,53 triliun atau 122,72% dari target kuartal IV (Rp. 37,1 triliun). CDS Indonesia menguat sepanjang Oktober yang menandakan turunnya resiko surat utang Indonesia. CDS 5 tahun Indonesia per akhir November relatif flat di level 221, sedangkan CDS 10 tahun Indonesia juga relatif flat di level 301.

Di pasar obligasi domestik melanjutkan kenaikan harga. Yield SUN acuan 10 tahun ditutup di 8,57% atau turun 21 Bps dalam sebulan. Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI rate turun ke level 107 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) meningkat ke level 368 Bps pasca data inflasi YOY yang rendah. Yield benchmark Money Market ditutup 7,72% atau turun 24 Bps dalam sebulan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA turun 25 Bps ke level 10,52%. Sedangkan Yield obligasi Money Market rating "AA" turun 30 Bps ke level 9,66%, & yield obligasi Money Market rating "AAA" turun 24 Bps ke level 9,16%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir November untuk tenor 1 bulan tetap di 7,10% (sebelum pajak). Sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan juga tetap di 7,10% (sebelum pajak).

Kinerja GAP MMF dalam sebulan (MOM) sebesar 0,60%. Kinerja dalam setahun sebesar 7,19% (setelah pajak). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPU (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.188,59. Atau tumbuh 0,59% (MOM), dan tumbuh 6,56% (YOY)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0,45% (MOM), atau 4,45% (YOY)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (Money Market) dengan investment grade.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.